



PENUMBUHAN KARAKTER CINTA ALAM DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER IKATAN PELAJAR PECINTA ALAM (IPPA) DI MAN 1 BANJARNEGARA

Khotimah, Khusnul[✉], Noorochmat Isdaryanto

Jurusan PKn, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Februari 2022
Disetujui Maret 2022
Dipublikasikan April 2022

Keywords:

*The Growth of Character,
Love Nature, Student Bond
of Nature Lover
Extracurricular*

Abstrak

Karakter merupakan sifat atau watak yang dimiliki oleh seseorang sebagai ciri khas yang menggambarkan seseorang dalam bersikap dan bertindak didalam lingkungan hidupnya. Karakter cinta alam merupakan sikap dan perilaku yang menjaga dan melestarikan alam sekitar. Indikator cinta alam yaitu dengan melakukan kegiatan petualangan dan tantangan yang diarahkan pada upaya menjaga dan melestarikan alam. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penumbuhan karakter cinta alam dalam kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Pecinta Alam (IPPA) di MAN 1 Banjarnegara. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penumbuhan karakter cinta alam dalam kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Pecinta Alam (IPPA) melalui program kerja di bawah tanggung jawab pengurus harian, devisi pengembangan skill, devisi lingkungan hidup hutan dan gunung, devisi peralatan, devisi kewirausahaan, devisi humas dan dokumentasi, dengan metode pendidikan dan pelatihan serta pembiasaan pada anggota dan nilai-nilai karakter dalam setiap kegiatan Ikatan Pelajar Pecinta Alam (IPPA) di MAN 1 Banjarnegara.

Kata Kunci: Penumbuhan Karakter, Cinta Alam, Ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Pecinta Alam

Abstract

Character is a trait possessed by a person as a characteristic that describes a person in behaving and acting in his environment. The character of love nature is an attitude and behavior that maintains and preserves the surrounding nature. The indicator of love nature is by carrying out adventure activities and challenges that are directed at efforts to protect and preserve nature. The purpose of this research is to describe the growth of love nature character in extracurricular activities of Student Bond of Nature Lover (IPPA) in Islamic Senior High School 1 Banjarnegara. This research used qualitative method. Data collecting by observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques with data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. The research results showed that the growth of the love nature character in extracurricular activities of Student Bond of Nature Lover (IPPA) in Islamic Senior High School 1 Banjarnegara through work program under the responsibility of growing the character of the daily management, growing the character of the skill development division, growing character of the environment forests and mountains division, growing character of the equipment division, growing character of the entrepreneurship division, growing character of the public relations and documentation division, by teaching, exemplary and habituation to members and character values in every activity of Student Bond of Nature Lover (IPPA) in Islamic Senior High School 1 Banjarnegara.

Keywords: *The Growth of Character, Love Nature, Student Bond of Nature Lover Extracurricular*

© 2022 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung C4 Lantai 1 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: ppkunnnes@gmail.com

PENDAHULUAN

Alam terdiri atas flora, fauna, dan manusia. Manusia tidak mampu bertahan hidup tanpa dukungan lingkungan alam yang sesuai, serasi seperti yang dibutuhkan. Untuk itu manusia mempunyai kewajiban untuk menjaga dan melestarikan alam sekitar. Kenyataannya saat ini kerusakan alam masih saja terjadi, padahal kegiatan alam sedang menjadi tren. Sehingga perlu di luruskan bahwa berkegiatan di alam belum tentu memiliki karakter cinta alam. Salah satu cara untuk mengatasi kerusakan alam, yaitu dengan mengubah perilaku manusia. Karena perilaku yang didasari pengetahuan akan jauh lebih baik dari pada perilaku yang tidak didasari pengetahuan. Salah satu kegiatan di sekolah yang di laksanakan di luar jam pembelajaran yaitu kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler sebagai salah satu media yang strategis untuk menumbuhkan karakter. Berdasarkan Permendikbud No. 81A tahun 2013 tentang Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan peserta didik di luar jam pembelajaran di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik. Terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler pecinta alam yaitu sebagai bentuk latihan, olah bakat, dan prestasi. Pecinta alam merupakan kelompok yang anggotanya memiliki kecintaan terhadap alam dan secara langsung bergerak dalam bidang lingkungan untuk menjaga dan melestarikan alam.

Beberapa kegiatan umum yang dilakukan oleh ekstrakurikuler pecinta alam yaitu bakti sosial, kebersihan lingkungan, penghijauan, perlombaan, kemah, konservasi, pendakian gunung, lintas alam, penelusuran gua, menyelam, pameran, ekspedisi, diskusi, seminar, penelitian, penyuluhan, kerjasama dengan organisasi pecinta alam lainnya dan aktivitas yang berkaitan dengan kegiatan cinta alam (Suryanda, 2020:96). Karakter cinta alam merupakan sikap dan perilaku yang berupaya menjaga dan melestarikan alam

sekitar, dan melakukan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

Mencintai alam pada dasarnya adalah kesadaran bahwa manusia adalah bagian dari alam, maka mencintai alam berarti mencintai kehidupan manusia (Zuriah, 2008:60).

Upaya untuk penumbuhan karakter cinta alam dilakukan melalui program kerja ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Pecinta Alam (IPPA). Setiap program kerja terdapat penanggung jawab seperti pengurus harian terdapat ketua, wakil ketua, sekretaris, dan bendahara bertanggung jawab berkaitan dengan program kerja jangka panjang. Devisi pengembangan skill bertanggung jawab menyampaikan materi. Devisi lingkungan hidup hutan dan gunung bertanggung jawab berkaitan dengan kegiatan lingkungan. Devisi peralatan bertanggung jawab menyiapkan peralatan dan menjaga peralatan. Devisi wirausaha bertanggung jawab berkaitan dengan pendanaan internal. Serta devisi humas dan dokumentasi bertanggung jawab terkait informasi dan dokumentasi kegiatan.

Program kerja dalam kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Pecinta Alam (IPPA) sebagai upaya penumbuhan karakter cinta alam terhadap anggota Ikatan Pelajar Pecinta Alam (IPPA). Aan Hasanah (dalam Hasanah, 2016:28) mendefinisikan penumbuhan karakter dilakukan melalui beberapa metode karakter yaitu pengajaran, keteladanan, pembiasaan, memotivasi, dan penegakan aturan. Penumbuhan karakter cinta alam penting diberikan kepada generasi muda dengan harapan mampu menggunakan pengetahuannya dan melakukan tindakan-tindakan kebaikan serta keinginan menjaga dan melestarikan alam sekitar demi kelangsungan kehidupan mendatang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja karakter cinta alam yang ditumbuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Pecinta Alam (IPPA) di MAN 1 Banjarnegara, bagaimana pembuahan karakter cinta alam dalam kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Pecinta Alam (IPPA) MAN 1 Banjarnegara, serta faktor yang mendukung dan menghambat penumbuhan karakter cinta alam dalam

kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Pecinta Alam (IPPA) MAN 1 Banjarnegara. Manfaat dalam penelitian ini adalah menambah sumbangan pemikiran terhadap ilmu pengetahuan dan sebagai referensi penelitian khususnya terkait dengan penumbuhan karakter cinta alam. Bagi MAN 1 Banjarnegara dapat memberikan pengetahuan kepada siswa terkait penumbuhan karakter cinta alam. Bagi anggota ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Pecinta Alam (IPPA) dapat memberikan gambaran yang positif tentang penumbuhan karakter cinta alam. Serta bagi peneliti dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penumbuhan karakter cinta alam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan di MAN 1 Banjarnegara yang berlokasi di Kelurahan Pucang, Kecamatan Bawang, Kabupaten Banjarnegara atau Banjarnegara. Fokus penelitian ini yaitu karakter cinta alam yang ditumbuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Pecinta Alam (IPPA) di MAN 1 Banjarnegara, penumbuhan karakter cinta alam dalam kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Pecinta Alam (IPPA) MAN 1 Banjarnegara, faktor yang mendukung dan menghambat penumbuhan karakter cinta alam dalam kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Pecinta Alam (IPPA) MAN 1 Banjarnegara. Sumber data penelitian terdiri dari informan, dokumentasi, dan peristiwa. Alat dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Uji validitas data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Teknik analisis data dengan cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi/kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakter Cinta Alam yang ditumbuhkan dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Pecinta Alam (IPPA) di MAN 1 Banjarnegara

Awal terbentuknya kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Pecinta Alam (IPPA) MAN 1 Banjarnegara pada tanggal 23 Januari 2015. Latar belakang terbentuknya kegiatan ekstrakurikuler IPPA MAN 1 Banjarnegara di karenakan terdapat beberapa siswa yang melakukan pendakian pada 17 Agustus 2014, yang seharusnya siswa melakukan upacara Kemerdekaan 17 Agustus di sekolah. Selain itu, karena kekecewaan dan kekhawatiran dari pihak MAN 1 Banjarnegara, siswa melakukan pendakian tidak dengan pendamping, selain itu kegiatan pendakian pada saat itu masih dikatakan ekstrem. Terbentuknya kegiatan ekstrakurikuler IPPA ditentukan melalui musyawarah yang dilakukan oleh beberapa guru, MPK (Majelis Perwakilan Kelas), dan siswa yang melakukan pendakian. Terdapat peran penting yaitu kepala madrasah yang menyetujui adanya kegiatan ekstrakurikuler IPPA di MAN 1 Banjarnegara.

Kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Pecinta Alam (IPPA) di MAN 1 Banjarnegara sebagai wadah penumbuhan karakter cinta alam terutama bagi anggota ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Pecinta Alam (IPPA). Juga memberikan dampak positif bagi MAN 1 Banjarnegara dengan lingkungan yang lebih bersih juga sebagai contoh bagi warga madrasah. Beberapa kegiatan yang ditumbuhkan dalam kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Pecinta Alam (IPPA) seperti kegiatan jember (Jumat Bersih) yang dilakukan setiap hari jumat agar madrasah menjadi lebih bersih sehat juga untuk membiasakan anggota ekstrakurikuler IPPA menjaga kebersihan dan kedisiplinan. Memanfaatkan lahan kosong di madrasah, bersih sungai untuk menumbuhkan peduli terhadap lingkungan sekitar. Penanaman pohon di daerah rawan longsor, melakukan kegiatan di hari bumi. Adanya kegiatan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan karakter cinta

alam, seperti menjaga kebersihan, disiplin, bertanggung jawab, kreatif, dan peduli.

Penumbuhan Karakter Cinta Alam dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Pecinta Alam (IPPA) di MAN 1 Banjarnegara

Penumbuhan karakter cinta alam yang dilaksanakan melalui program kerja IPPA. Setiap struktur organisasi memiliki tanggung jawab kegiatan yang sesuai dengan perannya, sebagai berikut:

1) Penumbuhan Karakter PH (Pengurus Harian)

Penumbuhan karakter pengurus harian terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, dan bendahara. Kegiatan yang di bawah tanggung jawab pengurus harian yaitu harlah IPPA ke-5 dengan melaksanakan kegiatan Lomba Jelajah Desa (LJD) merupakan kegiatan perlombaan yang diikuti oleh kelompok pecinta alam Banjarnegara baik untuk umum maupun pelajar. Adanya kegiatan LJD anggota dapat berprestasi dengan pengetahuan materi kepecinta alaman, dan nilai-nilai karakter seperti disiplin, tanggung jawab, kerja sama dan lain sebagainya.

LPJ (Laporan Pertanggungjawaban) dan MUBES (Musyawarah Besar) merupakan kegiatan yang dilakukan setiap akhir kepengurusan yang di hadiri oleh seluruh anggota IPPA dan alumni IPPA. LPJ dan MUBES sebagai evaluasi untuk perbaikan di kepengurusan selanjutnya juga melatih siswa untuk inovatif dan kreatif.

LDK (Latihan Dasar Kepemimpinan) sebagai kegiatan untuk mempersiapkan kelas XI sebagai calon pengurus IPPA. Kegiatan yang

dilakukan yaitu dengan penyampaian materi kepemimpinan dan pemaparan program kerja terdahulu serta pembentukan struktur organisasi dan pemaparan program kerja baru.

Tabungan almamater dan slayer merupakan kegiatan untuk melatih menabung pada anggota IPPA, selain itu juga untuk meringankan uang saku dari orang tua.

2) Penumbuhan Karakter Devisi Pengembangan Skill

Penumbuhan karakter devisi pengembangan skill merupakan kegiatan yang berkaitan dengan pengetahuan dan pelatihan. Seperti kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan mingguan yang dilaksanakan setiap hari rabu yang dilaksanakan di dalam kelas untuk menyampaikan materi dan kegiatan di luar kelas untuk kegiatan praktik.

Punishment atau dengan kata lain paket hukuman merupakan kegiatan yang dilakukan anggota IPPA ketika melanggar aturan. Adanya paket hukuman anggota IPPA akan lebih disiplin.

Evaluasi kegiatan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pengurus setiap hari sabtu untuk membahas kekurangan kegiatan ekstrakurikuler pada hari rabu sehingga pengurus terus melakukan perbaikan dan mempersiapkan materi untuk kegiatan ekstrakurikuler selanjutnya.

Diklat PAB (Penerimaan Anggota Baru) merupakan kegiatan yang diperuntukkan anggota baru. Adanya Diklat PAB untuk melihat seberapa jauh kesungguhan dalam mengikuti

ekstrakurikuler IPPA, melatih fisik, serta memperkenalkan kegiatan IPPA yang terjun ke alam bebas maupun ke masyarakat dan mengenal anggota IPPA.

Smart camp atau diklat pengembangan kreativitas merupakan kegiatan praktik yang di dampingi oleh ahli seperti kegiatan pembuatan pupuk organik yang didampingi oleh mahasiswa Politeknik Banjarnegara, pengenalan reptil dengan komunitas Bara reptil, dan pelatihan budidaya lebah trigona.

Diklat almamater merupakan kegiatan yang diperuntukkan oleh calon pengurus IPPA untuk membekali anggota agar lebih menguasai materi, membiasakan diri sebagai contoh yang baik, dan melatih jiwa kepemimpinan.

Rapling dan prusiking merupakan kegiatan praktik yang memanfaatkan jembatan untuk melaksanakan kegiatan. Selain itu untuk melatih keberanian, keterampilan, dan keseimbangan anggota juga mengetahui sejauh mana anggota menguasai materi.

Public speaking merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk melatih anggota untuk meningkatkan kepercayaan diri, mengembangkan ide, dan menumbuhkan *leadership*. Berhubung adanya pandemi kegiatan publik speaking dilaksanakan secara onlen.

3) Penumbuhan Karakter Devisi Lingkungan Hidup Hutan dan Gunung

Merupakan kegiatan untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan bertanggung jawab terhadap kegiatan yang berkaitan

dengan alam. Seperti kegiatan jumat bersih merupakan kegiatan yang dilakukan setiap hari jumat sebelum pembelajaran dimulai, dengan membersihkan semua lingkungan di MAN 1 Banjarnegara. Adanya jumat bersih anggota IPPA dilatih untuk membiasakan menjaga kebersihan.

Survei tempat merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum kegiatan praktik di luar madrasah dilaksanakan untuk menjamin keamanan.

Kunjungan ke Desa Tanjungtirta merupakan kegiatan yang dilaksanakan setiap sebulan sekali untuk merawat pohon yang telah ditanam, melakukan pengecekan dengan mencatat pohon yang masih hidup dan pohon yang sudah mati,

Go green atau kegiatan penanaman pohon merupakan kegiatan pendelegasian yang dilaksanakan oleh SEKBER PAB (Sekretariat Bersama Pecinta Alam Banjarnegara). Penanaman pohon dilaksanakan pada pada daerah rawan longsor.

4) Penumbuhan Karakter Devisi Peralatan

Bertanggung jawab untuk menjaga alat, mempersiapkan peralatan, dan mengenalkan alat pada seluruh anggota IPPA. Selain itu, devisi peralatan juga bertanggung jawab untuk menyampaikan materi tali temali.

5) Penumbuhan Karakter Devisi Kewirausahaan

Bertanggung jawab dalam hal pencarian sumber pemasukan untuk mewujudkan kemandirian. Juga berperan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan yang inovatif dan kreatif. Kegiatan yang dilakukan devisi

kewirausahaan yaitu melakukan bazar pada saat *class meeting* dan HUT MAN 1 Banjarnegara, penjualan makanan dan minuman setiap satu minggu sekali dengan keliling kelas pada jam istirahat, dan selanjutnya yaitu pengembangan produk karya ilmiah seperti membuat tinta dari daun jambu, kopi dari biji salak, dan manisan dari kulit semangka. Pengembangan karya ilmiah telah diuji dalam laboratorium kesehatan daerah sehingga aman untuk dikonsumsi.

6) Devisi Humas dan Dokumentasi

Bertanggung jawab dalam bidang informasi, publikasi, dan dokumentasi. Bidang humas dan dokumentasi juga akan melatih siswa untuk update dalam informasi, melatih keterampilan desain, inovatif dan kreatif karena dalam bidang ini mempunyai tugas untuk mengedit foto, video dan membuat madding.

Penumbuhan karakter cinta alam dalam kegiatan ekstrakurikuler IPPA melalui program kerja yang dilaksanakan dengan beberapa metode pendidikan karakter yaitu mengajarkan, keteladanan, dan pembiasaan.

1) Aan Hasanah (dalam Hasanah, 2016:28) mendefinisikan pengajaran merupakan sebuah proses penyampaian informasi atau juga bermakna sebagai proses mengajarkan yang mengharuskan adanya interaksi keduanya yaitu pendidik sebagai pengajar dan peserta didik sebagai orang yang belajar. Pengajaran yang di lakukan untuk penumbuhan karakter cinta alam dalam kegiatan ekstrakurikuler

IPPA di MAN 1 Banjarnegara melalui program kerja dan beberapa kegiatan materi maupun praktik yang disampaikan oleh pembina, pengurus, dan lingkungan pendidik yang bersangkutan.

2) Keteladanan

Keteladanan dalam pendidikan karakter yaitu model peran pendidik yang bisa di teladani oleh peserta didik (Mahbubi, 2012:49). Keteladanan tidak hanya bersumber dari pendidik saja, melainkan dari lingkungan pendidikan yang bersangkutan. Keteladanan yang di lakukan untuk penumbuhan karakter cinta alam dalam kegiatan ekstrakurikuler IPPA di MAN 1 Banjarnegara melalui beberapa cara yaitu pembina terjun langsung dalam kegiatan ekstrakurikuler IPPA, pengurus yang selalu semangat dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler IPPA, dan partisipasi alumni terhadap kegiatan ekstrakurikuler IPPA.

3) Pembiasaan

Merupakan upaya praktis dalam pembentukan karakter cinta alam kepada peserta didik. Pembiasaan berarti kegiatan yang dilakukan secara terus menerus sehingga menjadi kebiasaan. Pembiasaan yang dilakukan untuk menumbuhkan karakter cinta alam dalam kegiatan ekstrakurikuler IPPA di MAN 1 Banjarnegara melalui beberapa

program kerja seperti jumat elemen seperti akal, sikap, dan perbuatan belum bersih, menabung, dan menyatu. Kegiatan jumat bersih, bersih sungai, punishment. penanaman pohon, dan bakti sosial merupakan sebagai

cara untuk membiasakan anggota menerapkan nilai-

Faktor Pendukung dan Penghambat Penumbuhan Karakter Cinta Alam dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Pecinta Alam (IPPA) di MAN 1 Banjarnegara

Faktor pendukung dan penghambat penumbuhan karakter cinta alam dalam kegiatan ekstrakurikuler IPPA di MAN 1 Banjarnegara berasal dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor pendukung yaitu antusias anggota IPPA, pembina IPPA, sarana prasarana, alumni IPPA, dan dukungan SEKBER PAB (Sekretariat Bersama Pecinta Alam Banjarnegara). Sedangkan faktor penghambat secara yaitu pemahaman orang tua terhadap IPPA, manajemen kegiatan, dan modul IPPA.

nilai luhur dalam bersikap dan berperilaku. Diharapkan memiliki nilai-nilai sehat dan bersih, disiplin, bertanggung jawab, peduli lingkungan, peduli sosial dan lain sebagainya.

Penumbuhan karakter cinta alam dalam kegiatan ekstrakurikuler IPPA di MAN 1 Banjarnegara dilakukan melalui program kerja yang bersifat jangka panjang, jangka menengah, jangka pendek dan insidental. Program kerja IPPA MAN 1 Banjarnegara di bawah tanggung jawab penumbuhan karakter devisi seperti pengurus harian, penumbuhan karakter devisi pengembangan skill, penumbuhan karakter devisi lingkungan hidup, hutan, dan gunung, penumbuhan karakter devisi peralatan, penumbuhan karakter devisi kewirausahaan, serta penumbuhan karakter devisi humas dan dokumentasi. Setiap devisi terdapat kegiatan yang sesuai, juga terdapat metode yang digunakan sebagai upaya penumbuhan karakter cinta alam seperti pendidikan dan pelatihan serta pembiasaan.

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan ekstrakurikuler IPPA sebagai wadah kegiatan siswa di luar jam pembelajaran yang bergerak dalam bidang lingkungan. Adanya kegiatan ekstrakurikuler IPPA diharapkan agar anggota tidak hanya mengikuti tren berkegiatan di alam, tetapi mampu memiliki kecintaan terhadap alam, pengetahuan tentang alam serta menumbuhkan karakter cinta alam. Karakter cinta alam merupakan cara berpikir dan berperilaku untuk menjaga dan melestarikan alam di sekitarnya. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler IPPA yang menggambarkan karakter cinta alam seperti jumat bersih, kegiatan bersih sungai, penanaman pohon, dan bakti sosial. Dua faktor karakter cinta alam yang ditumbuhkan yaitu dengan menjaga dan melestarikan alam sekitar. Dapat dikatakan memiliki karakter cinta alam ketika anggota IPPA sudah mampu menjaga dan melestarikan alam sekitar, meskipun cinta sebuah perasaan tetapi belum dapat dirasakan jika semua

Faktor pendukung dan penghambat pada penumbuhan karakter cinta alam dalam kegiatan ekstrakurikuler IPPA MAN 1 Banjarnegara terdapat dari internal dan eksternal. Faktor pendukung yaitu antusias anggota IPPA, pembina IPPA, sarana dan prasarana, alumni IPPA dan dukungan sekber PAB. Sedangkan faktor penghambat yaitu pemahaman orang tua terhadap IPPA, manajemen kegiatan, dan modul IPPA.

Saran

Secara keseluruhan semua komponen sebagai upaya penumbuhan karakter cinta alam dalam kegiatan ekstrakurikuler Ikatan Pelajar Pecinta Alam (IPPA) di MAN 1 Banjarnegara sudah baik, namun tentunya terdapat kekurangan. Dalam hal ini peneliti memberikan saran berdasarkan pengamatan dan penelitian yang telah

dilakukan oleh peneliti untuk meningkatkan penumbuhan karakter cinta alam dalam kegiatan IPPA di MAN 1 Banjarnegara. *Pertama* bagi kepala MAN 1 Banjarnegara hendaknya dapat memberikan pemahaman dengan melakukan sosialisasi kepada orang tua siswa, bahwa kegiatan IPPA merupakan kegiatan yang bergerak di bidang lingkungan dan kegiatan di alam bebas dan tentunya didampingi oleh orang yang terlatih. *Kedua* bagi pengurus IPPA hendaknya mempersiapkan kegiatan insidental sebagai pengganti kegiatan yang tidak terlaksana dengan harapan tujuan IPPA MAN 1 Banjarnegara tercapai. *Ketiga* bagi anggota ekstrakurikuler IPPA hendaknya mempunyai pegangan materi atau modul sendiri agar sesuai dengan visi misi atau tujuan dari IPPA sehingga ekstrakurikuler IPPA MAN 1 Banjarnegara mempunyai ciri khas.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, Uswatun. 2016. *Model-Model Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jurnal Pendidikan Islam. Vol. 7.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler.
- Suryanda, Ade, dkk. 2020. *Pembentukan Perilaku Tanggung Jawab Lingkungan Melalui Keikutsetaan Siswa SMA dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Pecinta Alam*. Jurnal Pendidikan dan Biologi. Vol. 12. No. 2.
- Zuriah, Nurul. 2008. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.